

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Wanasari Nusantara yang beralamat di Sei. Jake Kuantan Singingi. Penelitian ini dimulai dari bulan desember 2017 sampai april 2018.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut **Sugiono (2016)** Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya. Populasi dalam penelitian ini adalah 147 orang.

3.2.2 Sampel

Menurut **Sugiono (2014)** Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun jenis teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemilihan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *simple random sampling*.

Sedangkan *simple Random sampling* menurut **Sugiono (2014)** adalah dikatakan sikpe (sederhana) karena pengambilan anggota sample dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan stara yang ada dalam populasi itu”.

Rumus yang digunakan untuk menentukan sampel yaitu menggunakan rumus Slovin dalam yaitu sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$n = \frac{N}{1+N.(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e^2 = Presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 90%)

Berdasarkan rumus di atas maka dapat diperoleh jumlah sampel yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

$$N = 147 \frac{147}{1+147(0,1)^2} = 60$$

Berdasarkan hasil penarikan sampel dengan menggunakan rumus slovin maka penulis mengambil sampel sebanyak 60 orang.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Menurut **Umar (2009)** Data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh dilokasi penelitian. Dalam penelitian ini jenis dan sumber data yang digunakan dikelompok menjadi dua yaitu :

- 3.3.1 Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dilapangan berupa tanggapan responden yang diperoleh melalui angket, observasi dengan karyawan bagian pemanen divisi inti PT. Wanasari Nusantara Sei Jake .
- 3.3.2 Data Sekunder, yaitu pendukung yang penulis dapatkan dari literatur yang berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Teknik dan Pengumpulan Data

Menurut **Sugiono (2016)** adapun dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.4.1 Observasi adalah pengumpulan data yang diperoleh dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mendapatkan gambaran secara langsung tentang kegiatan yang di teliti.

3.4.2 Angket adalah metode pengumpulan data dengan cara membagikan daftar pertanyaan kepada dengan karyawan bagian pemanen divisi inti PT. Wanasari Nusantara Sei Jake mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja .

3.5 Metode Analisis Data

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian menggunakan format deskriptif kuantitatif, Penulis memperoleh data dengan cara menyebar kuisisioner kepada 60 orang responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Data yang diperoleh dari kuisisioner diolah menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 22.0. Tujuan analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah mencari makna dibalik data, melalui pengakuan subjek pelakunya. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.5.1 Analisa Deskriptif Kuantitatif

Yaitu suatu metode dimana data yang telah diperoleh, disusun, dikelompokkan, dianalisis kemudian diinterpretasikan sehingga diperoleh gambaran untuk menjelaskan hasil perhitungan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data dari kuisisioner yang telah diisi oleh responden, kemudian diringkas atau direkapitulasi, meyangkut semua variabel yang diteliti, baik berupa distribusi frekuensi maupun persen distribusi frekuensi. Kemudian data tersebut direkap ke dalam sebuah tabel untuk kembali diinterpretasikan guna menarik kesimpulan.

3.5.2 Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Menurut **Umar (2009)** Validitas dalam penelitian dijelaskan sebagai suatu derajat ketepatan alat ukur penelitian tentang isi atau arti sebenarnya yang diukur. Untuk menguji kevalidan suatu data maka dilakukan uji validitas terhadap butir-butir kuisisioner. Tinggi rendahnya validitas suatu angket atau kuisisioner dihitung dengan menggunakan metode Korelasi *Product Moment*, yaitu dengan menghitung korelasi antara skor item pertanyaan dengan skor total.

Hasil perhitungan ini akan dibandingkan dengan *critical value* pada tabel nilai r , dengan taraf signifikan 5% dari jumlah sampel yang ada. Apabila hasil perhitungan korelasi *product moment* lebih besar dari *critical value*, maka instrumen ini dinyatakan valid. Sebaliknya apabila skor item kurang dari *critical value*, maka instrumen ini dinyatakan tidak valid.

Menurut **Priyanto (2012)** jika nilai koefisien korelasi bernilai positif dan $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$, maka item dapat dinyatakan valid, demikian pula sebaliknya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Uji Reliabilitas

Menurut **Umar (2009)** Uji Reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrument pengukuran. Uji reliabilitas dilakukan dalam sebuah penelitian dengan maksud untuk mengetahui seberapa besar tingkat keabsahan sehingga dapat menghasilkan data yang benar-benar sesuai dengan kenyataan. Dan dapat digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda, pengujian ini menggunakan metode *alpha*. Suatu instrumen dikatakan reliable apabila memiliki nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$.

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Menurut **Suliyanto (2011)** Uji Normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati rata-ratanya. Dalam penelitian ini menguji normalitas dengan pendekatan grafik dengan menggunakan *Normal Probability Plot*, yaitu dengan membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal.

Dengan pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Heteroskedastisitas

Menurut **Priyanto (2012)** Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah model yang tidak heteroskedastisitas.

Menurut **Suliyanto (2011)** Jika *scatter plot* menyebar secara acak menunjukkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang dibentuk, dan sebaliknya jika *scatter plot* membentuk pola tertentu (bergelombang kemudian menyempit) maka hal tersebut menunjukkan adanya masalah heteroskedastisitas .

3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk melihat apakah ada keterkaitan antara hubungan yang sempurna antara variabel-variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Pengujian ada tidaknya gejala multikolinearitas dilakukan dengan memperhatikan nilai matrik korelasi yang dihasilkan pada saat pengolahan data serta nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan toleransinya. Apabila nilai matrik korelasi tidak ada yang lebih besar dari 0,5 maka dapat dikatakan data yang akan dianalisis bebas dari multikolinieritas. Kemudian apabila nilai VIF

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berada dibawah 10 dan nilai toleransi mendekati 1, maka diambil kesimpulan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat multikolinieritas.

3.5.4 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut **Hartanto (2012)** Analisis ini digunakan untuk mencari pengaruh dua variabel prediktor atau untuk mencari hubungan fungsional dua variabel prediktor atau lebih terhadap variabel kriteriumnya. Dimana variabel independen (X) adalah Disiplin Kerja (X₁), Kompensasi (X₂), Beban Kerja (X₃), Budaya Organisasi (X₄) sedangkan variabel dependen (Y) adalah Produktivitas Tenaga Kerja. Semua analisis pengujian asumsi dapat disusun sebagai berikut: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 \dots + e$

Keterangan :

Y = Produktivitas Tenaga Kerja

a = Konstan

X₁ = Disiplin Kerja

X₂ = Kompensasi

X₃ = Beban Kerja

X₄ = Budaya Organisasi

e = Variabel Error

3.5.5 Uji Hipotesis Penelitian

1) Uji t (Uji Parsial)

Menurut **Hartono (2012)** Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent (X) berpengaruh secara signifikan terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variabel dependent (Y) dengan $\alpha = 0,05$ atau 5%. Jika t hitung $>$ t tabel, maka terdapat hubungan yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Jika t hitung $<$ t tabel, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependent.

2) Uji f (Uji Simultan)

Uji digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen atau menguji signifikansi pengaruh variabel independen bersama –sama terhadap variabel dependen. Penguji ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

Menurut **Priyanto (2012)** Pengambilan keputusan berdasarkan nilai F :

- a. Jika F hitung $>$ F tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara statistik data yang digunakan membuktikan bahwa semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika F hitung $<$ F tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya secara statistik data yang digunakan membuktikan bahwa semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3) Uji Koefisien Korelasi

a. Koefisien Korelasi

Menurut **Suliyanto (2011)** Koefisien korelasi adalah bilangan yang menyatakan kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga dapat menentukan arah hubungan dari kedua variabel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1
Pedoman Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00 - 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 - 0,399	Rendah
3	0,40 - 0,599	Sedang
4	0,60 - 0,799	Kuat
5	0,80 - 1,000	Sangat Kuat

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel X (bebas) terhadap variabel Y (terikat). Nilai R^2 ini mempunyai range 0 sampai $\leq (0 \leq R^2 \leq 1)$. Semakin besar nilai R^2 (mendekati satu) maka semakin baik hasil regresi tersebut, dan semakin mendekati nol maka variabel keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel terikat.